

Pengaruh Assets dan Liabilities terhadap *Net Profit* pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2024

The Effect of Assets and Liabilities on Net Profit in Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During the 2019-2024 Period

Juan Hadi Saputra^{1*}, Suryanto Sosrowidigdo¹

¹Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

* saputrajuan88@gmail.com

Keywords:

Assets;
Liabilities;
Net profit.

Abstract

A company not only records the financial reports received and issued during a certain period, but also maintains the common goal of making a profit. Company profits can be concluded from various points of view, one of which is from the company's net profit. Net profit is profit that has been previously deducted. Data processing methods are methods used in conducting research in order to obtain a conclusion from the research conducted. Judging from the framework of thought and explanation that has been presented previously, the technique used in conducting this research is quantitative analysis. In this research, the analysis used to determine the effect of total assets and total liabilities on the company's net profit uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, t tests, f tests, and coefficient of determination tests. If the variable significance value is lower than the specified significance level, namely less than 0.05, then it can be concluded that total assets partially have a significant influence on net profit. If the sig value of the variable is upper than the specified significance level, it can be concluded that total liabilities do not affect the company's net profit. This means that total assets have a significant influence on the company's net profit, while total liabilities do not have a significant influence. However, both simultaneously have the effect of the net profit obtained by the company.

Article History:

Received: 2024-11-22

Revised: 2024-11-30

Accepted: 2024-12-22

Published: 2024-12-31

Keywords:

Aset;
Liabilitas;
Laba Bersih.

Abstrak

Perusahaan tidak hanya mencatat laporan keuangan yang diterima dan dikeluarkan selama periode tertentu, tetapi juga memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba. Laba perusahaan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya melalui laba bersih (net profit) perusahaan. Laba bersih merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangi berbagai beban dan kewajiban yang terkait. Metode pengolahan data merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan kerangka pemikiran dan uraian yang telah disajikan sebelumnya, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih perusahaan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Apabila nilai signifikansi variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa total aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi variabel lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa total liabilitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan, sedangkan total liabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Namun demikian, secara simultan, total aset dan total liabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Riwayat Artikel:

Diterima: 2024-11-22

Direvisi: 2024-11-30

Disetujui: 2024-12-22

Dipublikasi: 2024-12-31

Cara sitasi artikel ini:

Saputra, J. H., & Sosrowidigdo, S. (2024). Pengaruh Assets Dan Liabilities Terhadap Net Profit Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019 - 2024. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 135-143. <https://doi.org/10.30598/jak.10.2.136-144>



Hak Cipta © 2026 oleh Penulis. Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional

1. Pendahuluan

Menurut (Ananda, 2022), Ada istilah "assets" yang mengacu pada kepemilikan harta suatu perusahaan, jika assets perusahaan tidak mencukupi untuk menjalankan operasinya, ia tidak akan dapat berkembang. Bisnis harus menggunakan kewajiban atau dana dari luar jika membutuhkan lebih banyak dana. (Jashinta et al., 2019) Liabilities bisa diartikan sebagai utang, utang yang bisa berasal dari operasional masa lalu yang diharapkan perusahaan dapat dijadikan sumber daya dan menghasilkan keuntungan.(Wardoyo et al., 2022).

Perusahaan dapat menghitung dan mengukur nilainya melalui berbagai faktor, salah satunya adalah total net profitnya. Studi sebelumnya menemukan bahwa assets secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba sebesar 0.015, dengan setiap peningkatan 1% pada assets, laba juga bertambah sebesar 0.015, atau 1.5%, dengan perkiraan variabel lainnya akan tetap. (Quraniyah et al., 2022).

Namun, liabilities berdampak secara parsial terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas 0.004. Dengan koefisien 0.208, variabel liabilities mempunyai arah koefisien positif terhadap profitabilitas, yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi. Oleh karena itu, ketika assets yang diperoleh dari liabilities meningkat, profitabilitas juga meningkat. Kemampuan untuk membeli assets dengan utang tinggi dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga (Quraniyah et al., 2022).

Reviu Literatur

Laporan keuangan

Merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan penting dengan perusahaan, berisi informasi keuangan dan aktivitas perusahaan.(Herispon, 2018). Laporan keuangan didefinisikan sebagai salah satu, proses akuntansi, biasanya difungsikan, untuk menghubungkan data-data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, dengan, data, atau operasional tersebut (Herawati, 2019).

Assets

Assets adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari peristiwa periode lalu berharap akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan (Siallagan, 2020). Assets adalah keuntungan ekonomi yang cukup pasti yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa masa lalu (Rohmatunnisa et al., 2020).

Liabilities

Liabilities adalah kewajiban perusahaan yang berasal dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan dapat menghasilkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan manfaat ekonomi. Dengan demikian, liabilities adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain untuk mendapatkan nilai ekonomi. (Rohmatunnisa et al., 2020).

Net Profit

Net profit atau laba diartikan sebagai selisih antara harga penjualan dan biaya produksi. Namun, dalam akuntansi, laba didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil dari penanaman modal setelah dikurangi biaya yang terkait dengan penanaman modal tersebut.(Rohmatunnisa et al., 2020). Keuntungan tidak

berasal dari aktivitas perusahaan biasa. Keuntungan menunjukkan peningkatan manfaat ekonomi. Keuntungan perusahaan dikurangi idari pendapatan dan biaya—biaya selama periode tertentu—adalah laba. (Handayani, 2018).

Kausalitas Keseluruhan Variabel

Assets dan liabilities dalam teorinya dapat menjadi berbagai bentuk sesuai jenisnya. Seperti hal yang sudah dijelaskan sebelumnya, perubahan nilai kepemilikan keduanya dapat mempengaruhi hasil akhir pendapatan laba bersih atau net profit Perusahaan. Perusahaan retail merupakan Perusahaan yang termasuk pada sektor penjualan, baik itu penjualan kebutuhan primer maupun sekunder. Pada proses penjualan dan pembelian, terdapat transaksi dimana kedua kegiatan tersebut bisa terjadi dan diselesaikan secara langsung di tanggal yang sama (penjualan secara tunai), bisa juga terjadi dan selesai dilakukan pembayaran di tanggal yang berbeda (penjualan secara kredit).

Pada saat terjadi penjualan secara tunai dan kredit, perusahaan mengalami pengurangan atas akun persediaan akan tetapi akan menambah akun kas dan piutang yang merupakan salah satu klasifikasi aset lancar dan menambah persentase untuk perolehan net profit. Dan pada saat terjadi pembelian secara tunai, perusahaan akan mengalami kenaikan persediaan namun akan mengalami penurunan kas, namun jika pembelian dilakukan secara kredit, maka akan menyebabkan penambahan hutang atau yang bisa disebut liabilitas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan studi kasus deskriptif dengan memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metodologi penelitian yang berupaya memberikan gambaran secara rinci dan tepat mengenai fenomena fenomena yang ada dengan memanfaatkan data numerik dan analisis statistik. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur dan menganalisis variabel-variabel tertentu secara sistematis, menyajikan informasi secara objektif, serta mengidentifikasi pola atau hubungan antara variabel yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data melalui data primer serta sekunder yang sudah ada.

Unit analisis pada penelitian ini adalah nominal assets yang didapat dari laporan keuangan masing-masing perusahaan, nominal liabilities yang didapat dari laporan keuangan masing-masing perusahaan, terhadap net profit perusahaan retail yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 dan dipilah dengan metode cluster sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan data yang digunakan adalah.

Tabel 1.
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemililihan Sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan <i>Retail</i> terdaftar di BEI dan melaporkan laporan tahunan	29
Sub-sektor perusahaan <i>retail</i>	7
Perusahaan <i>retail</i> sub-sektor <i>departement store</i> , <i>supermarket</i> , dan <i>convenience store</i>	8
Total perusahaan yang dipilih	8
Total sampel (dari lima periode)	40

Sumber: cluster sampling dari data sekunder.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 2.
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Assets'	40	27.33	31.16	29.1230	1.01047
Liabilities'	40	25.25	30.59	28.5318	1.30978
Net Profit'	40	22.74	28.89	26.3858	1.39946
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

Uji statistik deskriptif yang dilakukan peneliti memberikan cerminan menyeluruh tentang nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi setiap variabel. Tabel di atas disertai penjelasan:

1. Assets berdasarkan tabel uji statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat dilihat dari 40 sampel data perusahaan, didapatkan nilai terendah adalah 27.33. Selain nilai terendah didapatkan juga nilai tertinggi adalah 31.16.
2. Liabilities berdasarkan tabel uji statistik deskriptif, bisa dilihat dari 40 sampel data perusahaan, didapatkan nilai terendah adalah 25.25. Selain nilai terendah didapatkan juga nilai tertinggi adalah 30.59.
3. Net Profit dari tabel uji statistik deskriptif, bisa dilihat dari 40 sampel data perusahaan, didapatkan nilai terendah adalah 22.74. Selain nilai terendah didapatkan juga nilai tertinggi adalah 28.89.

Tabel 3.
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82793707
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.084
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

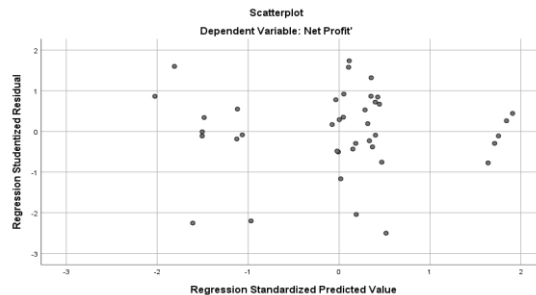
Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.258	4.287		-.993	.327		
Assets'	.797	.352	.575	2.262	.030	.146	6.835
Liabilities'	.261	.272	.244	.960	.343	.146	6.835

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

Dari data yang tersaji pada Tabel 3, maka dapat ditarik kesimpulan hasil pengujian mengikut distribusi normal. Hal tersebut bisa diamati dari nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 (0,074 > 0,05).

Dari hasil uji Tabel 4, variabel bebas terdapat nilai $t_v > 0,100$ yaitu senilai 0.146. Sedangkan nilai dari VIF > 10 yaitu sebesar 6.835. Artinya data variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.



Gambar 1. Scatterplot

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan sebaran titik-titik pada gambar, bahwasannya tidak terdapat pola yang jelas, baik di atas maupun di bawah sumbu Y. Distribusi titik-titik ini tersebar secara acak. Hal ini memperlihatkan model regresi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan kata lain, varian error dalam model regresi ini konstan, sehingga model regresi tersebut sesuai guna memprediksi kualitas laba.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.631	.85002	1.691

a. Predictors: (Constant), Liabilities', Assets'
b. Dependent Variable: Net Profit'

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

Dari hasil uji auto kolerasi di atas, nilai d adalah 1.691. Jika dilihat dari tabel kriteria pengambilan keputusan, syarat hipotesis diterima adalah $d_U < d < (4 - d_U)$. Diketahui nilai n adalah 40 dan k adalah 2, maka didapat nilai d_L adalah 1.391 dan d_U adalah 1.600. Maka, jika disubstitusikan pada syarat hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi pada data variabel dalam penelitian ini. Karena $1.600 < 1.691 < 2.400$.

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.258	4.287		-.993	.327
	Assets'	.797	.352	.575	2.262	.030
	Liabilities'	.261	.272	.244	.960	.343

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

Dari hasil uji Tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Analisis Hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat (menggunakan nilai residual tidak standar).

1. Koefisien Standar: Koefisien standar dari Assets adalah 0,797 dan koefisien standar dari liabilities adalah 0,261.
2. Koefisien Tidak Berstandar: Koefisien tidak standar dari Assets adalah 0,575 dan koefisien tidak standar dari liabilities adalah 0,244.
3. Signifikansi: Nilai t untuk assets adalah 2,262 , dan nilai t untuk liabilities adalah 0,960. Nilai sig untuk assets adalah 0,030 (lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05), sehingga assets mempengaruhi net profit secara signifikan. Nilai sig untuk liabilitas adalah 0.343 (lebih besar dari tingkat sig 0.05), sehingga liabilitas tidak mempengaruhi net profit secara signifikan.
4. Intersepsi: Standar error adalah 4,287 dan nilai konstanta intersepsi adalah -4,258.

Tabel 7.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.258	4.287		-.993	.327
	Assets'	.797	.352	.575	2.262	.030
	Liabilities'	.261	.272	.244	.960	.343

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

- a. Pengujian variabel assets (X1).

Dari hasil pengujian, diketahui nilai sig assets adalah sebesar $0.030 < 0.05$. Dari nilai sig tersebut maka dapat diartikan bahwa secara parsial assets ada pengaruh signifikan terhadap net profit perusahaan.

- b. Pengujian variabel liabilities (X2)

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig dari liabilities adalah $0.343 > 0.05$. Dengan melihat hasil uji yang telah dilakukan dapat diartikan secara parsial liabilities tidak ada pengaruh signifikan terhadap net profit perusahaan.

Tabel 8
Hasil Uji f

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.647	2	24.824	34.357	.000 ^b
	Residual	26.734	37	.723		
	Total	76.381	39			

a. Dependent Variable: Net Profit'

b. Predictors: (Constant), Liabilities', Assets'

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

Dari hasil pengujian yang dilakukan peneliti, diperoleh nilai sig sebesar 0.000. Di mana sama saja dengan $0.000 < 0.05$. Berdasar pada ketentuan uji-f, maka dapat diartikan bahwa secara simultan atau bersama-sama assets yang dan liabilities ada pengaruh terhadap net profit perusahaan.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.631	.85002	1.691

a. Predictors: (Constant), Liabilities', Assets'
b. Dependent Variable: Net Profit'

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v26

Dari hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai dari adjusted R square adalah sebesar 0.631. Dapat diartikan bahwasannya net profit yang dipengaruhi oleh kedua variabel yang diuji sebesar 63.1%. Tersisa 36.9% yang bisa saja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Assets Terhadap Net profit Perusahaan

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa assets secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap net profit, karena nilai sig nya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, dalam hal ini 0.030 (kurang dari 0.05). Dalam situasi ini, artinya assets terdapat pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap perubahan net profit. Informasi ini memberikan pemahaman penting bahwa assets adalah komponen yang punya pengaruh dalam, tingkat perolehan net profit.

Pengaruh Liabilities Terhadap Net profit Perusahaan

Bisa ditarik kesimpulan bahwa, secara parsial, liabilities tidak mempengaruhi net profit secara signifikan. Ini terjadi karena nilai sig nya lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.343 (lebih besar dari 0.05). Hasil penelitian menunjukkan jika variabel liabilities tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan dalam net profit. Dalam hal ini, liabilities dianggap tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap net profit Perusahaan.

Pengaruh Assets dan Liabilities Terhadap Net profit Perusahaan

Peneliti menganggap koefisien determinasi, yang diwakili oleh Adjusted R Square, adalah tepat. Hal ini karena nilai adjusted R Square lebih tepat dibanding nilai R Square karena mempertimbangkan jumlah variabel independen yang peneliti gunakan juga apakah variabel independen tersebut signifikan dalam mendefinisikan variabel dependen yang diteliti. Dalam kasus ini, variabel bebas yang diuji adalah assets dan liabilities. Nilai adjusted R square sebesar 0.631 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabilitas net profit sebesar sekitar 63.1%. Dengan kata lain, assets dan liabilities dapat menjelaskan sekitar 63.1% dari perolehan net profit. Sisanya, sebesar 36.9%, bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian.

4. Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Beberapa temuan penting telah diperoleh melalui analisis data dan hasil uji penelitian untuk memahami pengaruh assets dan liabilities terhadap net profit pada perusahaan retail yang terdaftar pada BEI tahun 2019, di antara lain:

1. Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, seluruh data yang digunakan terdistribusikan normal.
2. Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada kedua variabel bebas.
3. Hasil penelitian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat. Dengan demikian, tidak ada gejala heteroskedastisitas.
4. Uji autokorelasi yang telah dilakukan peneliti dapat menunjukkan bahwa data penelitian tidak ada autokorelasi.
5. Assets secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap net profit. Artinya akun assets terdapat pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap perubahan net profit perusahaan.
6. Variabel liabilities tidak berpengaruh positif terhadap net profit yang signifikan secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan liabilities tidak dapat memberikan kontribusi terhadap net profit perusahaan.
7. Penelitian menunjukkan nilai sig kurang dari significance level. Sesuai dengan ketentuan pada uji-f, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan assets dan liabilities dapat berpengaruh signifikan net profit perusahaan.
8. Berdasarkan hasil penelitian, koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai R, variabel bebas yang diuji yaitu di antara assets dan liabilities dapat menjelaskan sekitar 63.1% dari perubahan net profit perusahaan.

Keterbatasan

Dalam mengumpulkan dan mengolah data, peneliti menghadapi keterbatasan dalam pemilihan perusahaan yang akan dipilih. Karena, saat peneliti telah menentukan sub-sektor yang akan diteliti, ternyata saat diteliti dengan aplikasi pengolah data SPSS v26 peneliti mengalami kesulitan dimana banyak hasil uji yang tidak normal dan tidak dapat diambil kesimpulan. Maka dari itu peneliti mencoba menambah sub-sektor yang semula hanya departement store, menjadi convenience, government, dan departement store untuk menambah variabel yang digunakan guna mendapatkan hasil penelitian yang normal dan dapat diambil kesimpulan.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, peneliti harus mempertimbangkan untuk variabel tambahan saat mengevaluasi net profit perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai variabel lain, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perolehan net profit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Daftar Pustaka

- Ananda, S. R. (2022). *Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021*. Skripsi. Universitas Tridinanti Palembang.
- Delsiana Adur, M., Wiyani, W., & Mahatma Ratri, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5, 1–9.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Pidie, Aceh
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 6–15.
- Handayani, V. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Pt Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1).
- Herawati, H. (2019). Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2, 1–10.
- Herispon, H. (2018). *Analisis Lap Keuangan*.
- Jashinta, N., Yuniarti, E., Ridwansyah, E., Buss, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, J., Negeri Lampung Jl Soekarno-Hatta Nomor, P., & Lampung Telp, B. (2019). *Jashinta: Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan pada PTAdhi Karya (AKUNTANSI) Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Adhi Karya*. www.idx.co.id,
- Poenya, R. R. (2018). *Uji Asumsi Klasik*. <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif. Buku Metode Penelitian Bisnis*, 1–229.
- Quraniyah, F., Bi Rahmani, N. A., & Inayah, N. (2022). Analisis Pengaruh Total Asset dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i2.42>
- Riska, A. (2023). *Skripsi Pengaruh Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas Terhadap Kinerja Fintech Lending Syariah (Studi Kasus Selama Pandemi Covid-19)*.
- Rohmatunnisa, L., Zuhra, S., Werastuti, N., Agustina, A., Amani, T., Wahidahwati, Tenriwaru, Muniarti, A., Suharsono, R., Saleh, L., Hanafie, H., & Dura, J. (2020). *Buku Teori Akuntansi*.
- Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi Edisi Pertama*.
- Wardoyo, D. U., Nuraini, H., & Kusworo, J. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 6.
- Wijayanti, R. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penetilitan. Angewandte Chemie International Edition*, 5–24.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linier Berganda Disusun oleh : I Made Yuliara*.